

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LPQ) Al Jamilun di Kota Batam adalah sebuah tempat yang berfokus pada aktivitas-aktivitas keagamaan. LPQ ini menjadi opsi yang sangat tepat untuk mendalami nilai-nilai Islam, terutama dalam memahami dan menulis Al-Qur'an, serta pada kegiatan keagamaan yang ada di sekitarnya. Kemampuan membaca kitab Al-Qur'an, yang juga disebut mengaji, adalah skil penting pada tahap utama untuk memahami isi Al-Qur'an. Keterampilan mengaji juga memiliki kaitan erat dengan ritual ibadah umat Muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji, dan doa-doa lainnya. Dalam pelaksanaan shalat atau haji, penggunaan bahasa selain Bahasa Arab (bahasa Al-Qur'an) dianggap tidak sah menurut hukum.¹

Al-Qur'an berperan sebagai panduan hidup bagi umat manusia, memberikan petunjuk dan hidayah untuk manusia yang beriman. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai sumber cahaya dan pembelajaran bagi mereka yang bertakwa.² Namun, untuk dapat memahami dan mengeksplorasi isi Al-Qur'an, pijakan utama yang harus dilakukan oleh seorang muslim yaitu menguasai kemampuan membaca Al-Qur'an.

¹ Salim Fikri, *“Metode Qiroati Dapat Meningkatkan Minat Siswa Membaca Al-Qur'an Di SD Ibnu Sina Kota Batam, Tesis Pasca Sarjana Pendidikan”*, (Surabaya: Perpustakaan UNSURI, 2013), 1.

² Miftah Farid dan Agus Syihabudin, *“Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Pertama”*, (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1989), 13.

Membaca sekaligus memahami Al-Qur'an adalah kewajiban bagi umat Islam karena di dalamnya terkandung pelajaran, penerangan, petunjuk, dan pedoman hidup yang harus dipelajari dan dipahami secara mendalam. Setiap individu, khususnya umat Islam, diharapkan mengenal, memahami, dan merenungkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an sebagai bagian penting dari kehidupan mereka.³ Keistimewaan membaca Al-Qur'an diungkapkan oleh Allah SWT dalam firman-Nya pada Q.S. Al-Fathir 35:29-30 sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ

تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ لِيُؤْفِقِيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ

Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi. agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.⁴

Dalam ayat tersebut, Allah SWT mengarahkan semua hamba-Nya untuk secara rutin membaca Al-Qur'an, Buku yang diwahyukan oleh Tuhan kepada Rasul Muhammad untuk dijadikan pedoman dan arahan bagi manusia. Dengan begitu, pentingnya membaca Al-Qur'an sangat besar bagi setiap hamba, di mana pun mereka berada, dan sebagai akibatnya, rahmat Allah akan selalu mengalir kepada mereka.

Pengakuan akan signifikansi mempelajari bacaan Al-Qur'an juga tercantum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun

³ Miftah Farid dan Agus Syihabudin, "Al-Qur'an", 13.

⁴ Depag RI. "Al Qur'an dan Terjemahnya", (Jakarta: CV Penerbit J-Art, 2007), 4.

2007 mengenai Pendidikan Agama dan Keagamaan, yang dalam Pasal 24 menyebutkan:

1. Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk meningkatkan skill siswa dalam membaca, menulis, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an.
2. Pendidikan Al-Qur'an meliputi berbagai bentuk, seperti Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA), Ta'limul Al-Quran Lil Aulad (TQA), dan bentuk serupa lainnya.
3. Pendidikan Al-Qur'an dapat dilaksanakan dengan atau tanpa tahapan berjenjang.
4. Penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an difokuskan di masjid, musala, atau tempat lain yang memenuhi syarat.
5. Kurikulum pendidikan Al-Qur'an mencakup membaca, menulis, menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tajwid, serta menghafal doa-doa utama.⁵

Langkah terakhir adalah mengaplikasikan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum kita dapat menerapkan pesan-pesan Al-Qur'an, penting untuk memiliki kemampuan membaca dan memahami isinya.⁶ Mendalami Al-Qur'an dengan merenungkan ayat-ayatnya dapat menghidupkan hati, memberdayakan tubuh, dan membimbing dalam tindakan sehari-hari.⁷ Mempraktikkan Al-Qur'an mencerminkan komitmen seorang Muslim terhadap

⁵ Muhammad Ali, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan pasal 24", (Jakarta: Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Pendidikan Islam, 2007), 189.

⁶ Ahmad Syarbashi, "Dimensi-Dimensi Kesejatian Alquran", (Yogyakarta: Ababil, 1996), 36.

⁷ Miftah Farid dan Agus Syihabudin, "Al-Qur'an Sumber Hukum Islam Pertama", (Bandung: IAIN Sunan Gunung Jati, 1989), 107.

ajarannya, karena nilai-nilai dalam Al-Qur'an bukan hanya pengetahuan, tetapi juga panduan hidup yang memerlukan implementasi nyata.

Saat ini, banyak anak muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Salah satu penyebabnya adalah faktor lingkungan keluarga. Ternyata, teladan dari keluarga, khususnya orang tua, memainkan peran penting dalam mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak. Anak-anak dari keluarga yang taat beribadah cenderung memiliki keterampilan membaca Al-Qur'an yang lebih baik karena mendapatkan bimbingan dari orang tua mereka. Salah satu cara orang tua untuk mendidik anak agar mahir membaca Al-Qur'an adalah dengan mendaftarkan mereka di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau lembaga serupa.⁸ Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah organisasi atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan agama Islam secara non-formal, dengan tujuan mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini, yaitu pada tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI).⁹ Tujuan utama dari program ini adalah memberikan dasar pengetahuan kepada siswa agar mereka dapat memahami Al-Qur'an dan setidaknya mampu membacanya dengan benar sesuai dengan aturan bacaan yang tepat.

TPQ menjadi dasar penting untuk ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Kemampuan dasar ini lebih efektif diajarkan kepada umat Islam sejak usia dini,

⁸ Perpustakaan Pusat UIN Maulana Malik Ibrahim, "Peranan TPA Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an Di TPQ Malang", http://lib.uinmalang.ac.id/?mod=th_detail&id=02140052.html/2016/03/26.

⁹ Wislkopedia, "Taman Pendidikan Al-Qur'an", <http://Wikipedia.orang.wiki/Taman Pendidikan Al-Qur'an.htm/2016/03/27>.

saat pikiran dan hati mereka masih bersih dan suci. TPQ menarik minat banyak santri, baik yang tinggal dekat maupun yang jauh, yang ingin belajar di sana setelah mengikuti kegiatan sekolah formal di pagi hari. Selain itu, TPQ didukung oleh ustad dan ustadzah berpengalaman, yang memudahkan santri memahami materi pelajaran. Program TPQ tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga berbagai ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan pribadi dan masyarakat, serta dilengkapi dengan berbagai kegiatan yang menghibur.¹⁰

Mengacu pada peran penting Al-Qur'an dalam memberikan panduan dan petunjuk hidup bagi umat manusia, kewajiban umat Islam adalah mempelajari cara membaca, memahami, dan merenungkan Al-Qur'an agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berfungsi sebagai entitas pendidikan informal tingkat dasar yang bertujuan menyediakan pembelajaran fundamental kepada anak-anak berusia antara 5 hingga 14 tahun, dengan harapan mencetak regenerasi Qur'ani yang bertakwa, serta mampu membaca, memahami, dan mampu mengamalkan Al-Qur'an pada aktivitas sehari-hari mereka.¹¹

Kepemimpinan dalam lembaga pendidikan, terutama posisi Kepala TPQ, memegang peranan inti terhadap kualitas pendidikan Al-Qur'an. Kepala TPQ yang memiliki pemahaman mendalam dan wawasan luas akan

¹⁰ Ali Hasjmy, "Dustur Dakwah Menurut Taman Pendidikan Al-Qur'an, (TPQ) Al-Muhaimin", (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) 18.

¹¹ Budiyanto, TKA, TPA, TQA, <http://badkotpajogja.or.id>.

mampu mengelola lembaga dengan cara yang teratur dan adaptif mengikuti perkembangan zaman.

Selain itu, Kepala TPQ juga perlu memahami posisi TPQ di masyarakat, mengenali lembaga-lembaga dan badan-badan yang mendukung pendidikan, serta memahami perubahan sosial, ekonomi, dan politik yang terjadi. Kepala TPQ dapat membantu para guru dalam merancang program pendidikan yang relevan dengan perubahan masyarakat dan berperan dalam menyelesaikan berbagai tantangan yang muncul. Kualitas pendidikan mencerminkan tingkat keunggulan produk atau hasil kerja, menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi harapan atau kebutuhan yang tersirat.¹² Dalam pendidikan, konsep kualitas mencakup aspek input, proses, dan output.¹³ Edward Salis, mengemukakan pada karyanya "*Total Quality Management In Education*," mengidentifikasi berbagai sumber masalah yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan. Faktor-faktor tersebut mencakup kekurangan dalam perencanaan kurikulum, pengelolaan gedung yang tidak memadai, lingkungan kerja yang kurang mendukung, sistem dan prosedur yang tidak sesuai, kurangnya jam pelajaran, serta terbatasnya sumber daya dan pengembangan staf. Di sisi lain, Syarifuddin berpendapat bahwa rendahnya mutu pendidikan berasal dari masalah internal dalam sistem pendidikan, terutama pada aspek kurikulum, sumber daya manusia, sarana dan fasilitas, manajemen madrasah, pembiayaan pendidikan, dan kepemimpinan. Selain itu,

¹² Hanafiah, "*Konsep Strategi Pembelajaran PT Refika Aditama*", (Bandung: 2009), 85.

¹³ Rohiat, "*Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik, Dilengkapi dengan contoh rencana strategis dan rencana operasional*. PT Refika Aditama", (Bandung: 2009). 52

faktor eksternal seperti partisipasi politik yang rendah, kondisi ekonomi yang tidak mendukung pendidikan, aspek sosial-budaya, dan minimnya pemanfaatan sains dan teknologi juga berkontribusi terhadap kualitas pendidikan.¹⁴

Meningkatkan kualitas pendidikan adalah tugas yang menantang karena melibatkan berbagai faktor yang kompleks. Tanpa adanya ikhtiar dalam memfokuskan dan menemukan solusi terhadap masalah ini, upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan sulit tercapai. Dewasa ini, TPQ kurang mendapat antusias, padahal sangat utama untuk disamaikan kepada anak-anak usia dini di tingkat sekolah dasar. Faktanya, pendidikan Al-Qur'an sering kali kurang diperhatikan dibandingkan dengan pendidikan umum. Hal ini bertentangan dengan ajaran Hadis Sahih Al-Bukhari yang menekankan pentingnya pendidikan Al-Qur'an pada tingkat sekolah dasar:


UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Meikarta

“Sebaik-baik orang diantara kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya”. (al-Bukhari).¹⁵

Dengan mempertimbangkan pentingnya mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an, kini banyak lembaga pendidikan Al-Qur'an yang bermunculan. Meski demikian, pengajaran kerap kali hanya menitikberatkan pada kemampuan membaca anak-anak tanpa panduan yang terstruktur. Penggunaan metode pengajaran yang efisien di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an sangat krusial, karena kualitas pendidikan Al-Qur'an sangat bergantung pada metode yang digunakan.

¹⁴ Syarifuddin, “*Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, Dan Aplikasi*”, (Grasindo: Jakarta, 2002).

¹⁵ Syeh Islam Muhyyi ad Dairy Abi Zakaria Yahya bin Syarif An-Nawawi, “*Kitab Riyadhus Sholihin*”.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an, sangat penting memiliki kepala sekolah dan guru yang profesional serta ahli dalam bidang Al-Qur'an. Dengan demikian, TPQ bisa berkembang menjadi lembaga pendidikan yang unggul, yang melahirkan lulusan dengan akhlak mulia dan sesuai dengan ajaran Al-Qur'an. Tetapi, faktanya banyak lembaga pendidikan yang kesulitan untuk maju, dan beberapa bahkan mengalami penurunan kualitas, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kompetensi dan kepemimpinan kepala TPQ dalam mengelola lembaga tersebut.

Kepemimpinan yang tidak efektif, seperti kegagalan dalam pengelolaan, motivasi anggota, perumusan tujuan pendidikan, serta kurangnya pemanfaatan peluang, bisa menjadi penghalang dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sebaliknya, kepala TPQ yang memiliki keterampilan yang memadai akan terus berupaya untuk memperbaiki kualitas organisasi pendidikan yang dipimpinnya, sehingga mutu pendidikan dapat terus berkembang.

Menurut hasil pengamatan penulis di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al Jamilun di Kota Batam, TPQ Al-Jamilun memainkan peran krusial sebagai fasilitas yang sangat berguna bagi masyarakat, terutama bagi penduduk setempat. TPQ Al-Jamilun mengintegrasikan metode pembelajaran yang memadukan tradisi pesantren dengan pendidikan modern. Pendekatan ini dirancang untuk memungkinkan santri belajar dengan efektif, mencapai nilai-nilai keagamaan yang membentuk moral (ahklaq) anak, serta menghasilkan generasi yang berpengetahuan luas dan memiliki moral yang tinggi.

Konsep ini juga bertujuan untuk memastikan santri memiliki keyakinan yang kokoh, sikap serta akhlak mulia, dan keterampilan dalam membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai ajaran Rasulullah SAW. Selain itu, diharapkan pembentukan karakter ini memberikan dampak positif pada individu, keluarga, bangsa, dan agama. Mengingat hal ini, penulis tertarik untuk menyelidiki masalah terkait dengan peningkatan kualitas membaca Al-Qur'an pada anak-anak, dengan fokus pada peran kepala TPQ. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul penelitian sebagai berikut: "Peran Kepala TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jamilun, Kota Batam.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana Peran yang dilakukan kepala TPQ dalam mencapai mutu lulusan TPQ Al Jamilun Kota Batam?
2. Bagaimana mutu lulusan TPQ Al Jamilun Kota Batam Periode 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana Peran yang dilakukan kepala TPQ dalam mencapai mutu lulusan TPQ Al Jamilun Kota Batam
2. Untuk Mengetahui dan Menganalisis Bagaimana mutu lulusan TPQ Al Jamilun Kota Batam Periode 2019-2023

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman kita tentang bagaimana peran kepala TPQ dalam meningkatkan mutu lembaga taman pendidikan Al-qur'an.



- b. Menambah referensi di perpustakaan khususnya di bidang pendidikan di Fakultas Pascasarjana UAC Mojokerto.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman kita tentang bagaimana peran kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan:

a. Bagi Lembaga

Sebagai bahan diskusi dan pengembangan pengetahuan mengenai kualitas lulusan TPQ.

b. Bagi Masyarakat Umum

Temuan dari Studi ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan bahan penilaian dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, terutama untuk para pengelola Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Dalam studi ini, peneliti akan membahas penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan topik yang sedang diteliti. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengidentifikasi perbedaan dan kesamaan antara penelitian yang dilakukan saat ini dan penelitian sebelumnya. Pendekatan ini bertujuan untuk menghindari pengulangan dalam analisis kasus yang serupa. Beberapa karya ilmiah dan studi yang terkait dengan topik yang sedang dibahas oleh penulis antara lain:

1. Riftyshafitri. Tesis, 2023, "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di Tpq Al Iffah Kayuringin Bekasi. Fokus penelitiannya tentang kualitas pendidik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif.

Hasil analisis di TPQ Al Iffah menunjukkan bahwa kualitas guru mencakup beberapa aspek: pertama, perencanaan pendidik, dan kedua, pembinaan serta pengembangan pendidik. Kualitas pendidikan di TPQ Al Iffah meliputi input, proses, dan output, dengan evaluasi rutin pada setiap aktivitas untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dalam hal pengajaran, terdapat kekurangan karena pendidik belum sepenuhnya mengetahui cara pengajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang menarik. Rekrutmen pendidik di TPQ Al Iffah juga belum maksimal, dengan kekurangan seperti tidak adanya perencanaan panitia rekrutmen, pedoman wawancara, dan format penilaian kemampuan membaca Al-Qur'an. Meskipun demikian, kualitas pendidikan di TPQ Al Iffah telah mengalami perbaikan, terutama berkat workshop yang membahas metode pengajaran Al-Qur'an dengan metode *yanbu'a*. Evaluasi yang dilakukan di TPQ melibatkan indikator-indikator yang berhubungan dengan pendidik.¹⁶

2. Achmad Qolik Khoirudin. Tesis. 2021 “Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Mayak Ponorogo)”. Penelitian ini difokuskan pada beberapa hal berikut: pertama, bagaimana rencana kerja Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Mayak Ponorogo pada tahun 2020 dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Kedua, bagaimana pelaksanaan rencana kerja tersebut di madrasah yang sama pada tahun 2020. Ketiga, bagaimana evaluasi diri madrasah pada tahun

¹⁶ Riftyshafitri, “Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di Tpq Al Iffah Kayuringin Bekasi”, Tesis, 2023

2020 dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah kualitatif. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada madrasah, lembaga tersebut memaksimalkan kurikulum menggunakan pendekatan kurikulum humanistik. Selain itu, lembaga tersebut juga mengoptimalkan beragam program pada tingkat kesiswaan mencakup pelaksanaan, aturan, bimbingan siswa, praktik laboratorium, kegiatan ekstrakurikuler, serta upacara, semuanya dilaksanakan secara rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.¹⁷

3. Achmad Tarmizi. Tesis, 2021. “Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur’an Metode Ummi Di Sdit Nur Hikmah Bekasi”. Fokus penelitiannya adalah bagaimana manajemen mutu pendidikan Al-Qur’an Metode Ummi di SDIT Nur Hikmah Bekasi. Metode penelitian menggunakan kualitatif. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur’an dengan Metode Ummi di SDIT Nur Hikmah Bekasi melibatkan berbagai aspek. Utama adalah menjaga kepuasan pelanggan dengan cara memelihara hubungan baik dengan orang tua melalui pertemuan berkala di awal tahun ajaran yang melibatkan wali murid, guru, dan pimpinan sekolah, memberikan laporan kemajuan harian mengaji siswa, menyediakan buku penghubung, serta berkomunikasi dengan orang tua yang anaknya belum memenuhi target. Selain itu, Ada program pengayaan untuk anak-anak

¹⁷ Achmad Qolik Khoirudin, “Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif Mayak Ponorogo)”. Tesis. 2021.

berprestasi dalam bidang Al-Qur'an, kunjungan rumah, komite sekolah, dan halaqah Al-Qur'an bagi orang tua murid. Keterlibatan semua pihak dicapai melalui standarisasi kompetensi tilawah dan hafalan untuk guru dan staf, pembinaan rutin untuk meningkatkan kualitas bacaan dan hafalan guru, serta memberikan contoh yang baik. Kualitas lulusan diukur melalui Quality Assurance, sementara evaluasi perencanaan dan manajemen mutu dilakukan dengan metode Ummi. Kualitas guru dinilai melalui laporan kinerja. Komitmen terhadap metode Ummi mencakup tiga aspek utama: metode berkualitas, guru berkualitas, dan sistem berbasis mutu. Upaya perbaikan berkelanjutan berfokus pada peningkatan bacaan dan hafalan Al-Qur'an anak didik serta kemampuan bacaan dan hafalan para guru, dengan menerapkan tujuh program inti: tashih, tahsin, sertifikasi, coaching, supervisi, munaqosyah, dan khotaman.¹⁸

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

4. Zenaida Yovi Carina. Tesis, 2022. "Peranan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun". Penelitian ini berfokus pada beberapa aspek: pertama, bagaimana kepala madrasah berperan dalam meningkatkan standar kompetensi kelulusan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun. Kedua, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar isi di madrasah tersebut. Ketiga, bagaimana peran kepala madrasah dalam meningkatkan standar penilaian. Metode penelitian yang digunakan

¹⁸ Achmad Tarmizi. "Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi Di Sdit Nur Hikmah Bekasi", Tesis, 2021.

adalah kualitatif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah sebagai pemimpin telah berhasil memperbaiki kualitas pendidikan di MI Al Istiqomah. Kepala madrasah telah efektif dalam menerapkan dan memperbarui standar isi di madrasah dengan memanfaatkan kurikulum sebagai acuan bagi guru dalam mengajar santri. Selain itu, kualitas pendidikan juga ditingkatkan melalui penerapan dan perbaikan standar penilaian. Meski menghadapi beberapa tantangan, kepala madrasah dapat menemukan solusi yang tepat. Penilaian di Madrasah Diniyah Al Istiqomah menggunakan metode non-tes, seperti observasi perilaku santri, serta ulangan harian dan ujian akhir semester.¹⁹

5. Fathor Rosi. Tesis, 2021. “Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga kependidikan di SMA Plus Bustanul ulum Puger Jember”. Studi ini berpusat pada beberapa aspek utama: pertama, bagaimana pengembangan kemampuan personal guru dan staf di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jember. Kedua, bagaimana peningkatan kompetensi profesional mereka di sekolah ini. Ketiga, bagaimana evaluasi terhadap guru dan staf dilakukan di SMA Plus Bustanul Ulum Puger Jembe. Metode yang digunakan adalah kualitatif. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa Pengembangan Kompetensi Kepribadian para guru dan tenaga pendidik dilakukan dengan berbagai aktivitas, seperti workshop, seminar, pertemuan rutin yang dipandu oleh kepala sekolah, serta partisipasi dalam program kajian kitab bersama

¹⁹ Zenaida Yovi Carina, “Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun”. Tesis, 2022.

yayasan. Guru juga diberi peluang untuk melanjutkan studi, menghadiri pelatihan karakter, dan menulis artikel ilmiah. Pengembangan kemampuan profesional guru dan staf dilakukan melalui berbagai metode, seperti supervisi sejawat, program literasi pendidikan, dan pelatihan In-House Training. Ini melibatkan pelatihan dalam merencanakan pembelajaran, panduan untuk menyusun rencana, pembuatan alat penilaian berbasis asesmen kompetensi minimum, serta program literasi sekolah dan pendidikan. Staf pendidikan diwajibkan mengikuti pelatihan tingkat nasional. Pengembangan dievaluasi secara umum melalui pertemuan, sementara evaluasi khusus dilakukan langsung oleh kepala sekolah. Evaluasi terjadwal mencakup pertemuan bulanan dan mingguan, serta penilaian langsung antar guru untuk memberikan umpan balik.²⁰

Perbandingan dan kelebihan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada fokus objek yang diteliti. Penelitian ini lebih menekankan pada aspek internal pimpinan TPQ dan perannya dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sementara itu, dari segi kesamaan, kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan cara menyajikan kondisi pendidikan di lembaga dan mengolahnya menjadi karya ilmiah.

Tabel. 1.1 *Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian*

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
----	----------------	------------------	-----------	-----------	-------------------------

²⁰ Fathor Rosi. “*Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga kependidikan di SMA Plus Bustanul ulum Puger Jember*”. Tesis, 2021.

	Penelitian				
1.	Riftyshafitri Tesis, 2023	Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik Di Tpq Al Iffah Kayuringin Bekasi	Membahas tentang Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Kualitas Pendidik	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	Peran Kepala TPQ dalam meningkatkan mutu pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Jamilun kota Batam
2.	Achmad Qolik Khoirudin. Tesis. 2021	Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan (Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Mayak Ponorogo).	Membahas Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian dan jenis metode penelitian	
3.	Achmad Tarmizi. Tesis, 2021.	"Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi Di Sdit Nur Hikmah Bekasi"	Membahas tentang Manajemen Mutu Pendidikan Al-Qur'an Metode Ummi Di Sdit Nur Hikmah Bekasi	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian	
4.	Zenaida Yovi Carina. Tesis, 2022.	"Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho Dolopo Madiun"	Membahas tentang Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Diniyah Al Istiqomah Doho	Fokus Penelitian subjek penelitian, lokasi penelitian	

			Dolopo Madiun		
5.	Fathor Rosi. Tesis, 2021.	“Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga kependidikan di SMA Plus Bustanul ulum Puger Jember”	Membahas tentang Pengembangan Sumber Daya Pendidik dan Tenaga kependidikan di SMA Plus Bustanul ulum Puger Jember”	Fokus penelitian, subjek penelitian, lokasi penelitian	

F. Definisi Istilah

1. Peran

Peran merupakan elemen dinamis yang mencakup pola tindakan, baik yang bersifat abstrak maupun konkret, serta terkait dengan setiap posisi dalam suatu organisasi.

2. Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ)

Taman Pendidikan Al-Qur'an, yang sering disingkat TPA atau TPQ, adalah lembaga atau komunitas yang menawarkan pendidikan nonformal dalam bidang agama Islam. Tujuan utamanya adalah untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan memperkenalkan dasar-dasar ajaran Islam kepada anak-anak yang masih berada dalam tahap taman kanak-kanak.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merujuk pada standar atau tingkat baik dan buruk dari proses perubahan sikap dan perilaku individu atau kelompok dalam rangka mematangkan manusia, dengan tujuan mendekatkan diri kepada Tuhan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan.

4. Standar Proses

Standar proses adalah pedoman atau langkah-langkah yang harus diikuti oleh guru saat melaksanakan pengajaran di kelas, dengan tujuan agar proses pendidikan berlangsung secara efektif, efisien, dan inovatif. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan target dan kriteria kompetensi lulusan dapat terpenuhi dengan baik.

